

**ANALISIS KEPENTINGAN AMERIKA SERIKAT DALAM
PENGIRIMAN BANTUAN MILITER KEPADA UKRAINA
PADA KONFLIK RUSIA-UKRAINA TAHUN 2022**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S-1)
Dalam Bidang Ilmu Hubungan Internasional**



Disusun Oleh:

**MIRA ANDESTIA
07041381823165**

**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
PALEMBANG
2024**

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**ANALISIS KEPENTINGAN AMERIKA SERIKAT DALAM
PENGIRIMAN BANTUAN MILITER KEPADA UKRAINA PADA
KONFLIK RUSIA-UKRAINA TAHUN 2022**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh
Derajat Sarjana S-1 dalam Bidang Ilmu Hubungan Internasional**

Oleh:

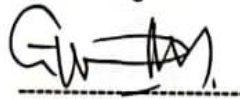
Mira Andestia

07041381823165

Pembimbing I

1. Gunawan Lestari Elake, S.IP., M.A
NIP. 198405182018031001

Tanda Tangan



Tanggal

13 Jul 2024



Mengetahui,
Ketua Jurusan

Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 197805122003121003

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**ANALISIS KEPENTINGAN AMERIKA SERIKAT DALAM PENGIRIMAN
BANTUAN MILITER KEPADA UKRAINA PADA KONFLIK RUSIA-
UKRAINA TAHUN 2022**

Skripsi

Oleh:

MIRA ANDESTIA

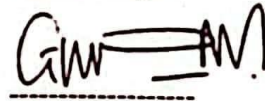
07041381823165

**Telah dipertabankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 26 Juli 2024**

Pembimbing :

1. Gunawan Lestari Elake, S.IP., M.A
NIP. 198405182018031001

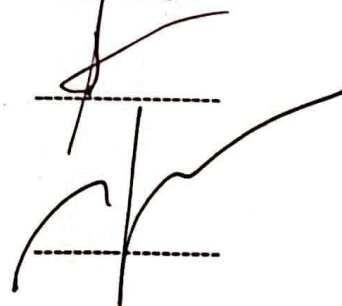
Tanda Tangan



Penguji :

1. Nurul Aulia, S.IP., M.A
NIP. 199312222022032013
2. Abdul Halim, S.IP., M.A
NIP. 19931008202121020


Tanda Tangan



Mengetahui,



Ketua Jurusan
Ilmu Hubungan Internasional,



Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mira Andestia
NIM : 07041381823165
Tempat dan Tanggal Lahir : Gunung Sangkaran, 10 Mei 2000
Program Studi/Jurusan : Hubungan Internasional
Judul Skripsi : Analisis Kepentingan Amerika Serikat dalam Pengiriman
Bantuan Militer kepada Ukraina pada Konflik Rusia-
Ukraina Tahun 2022

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

Seluruh data, informasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahan dari pembimbing yang ditetapkan.

Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari ditemukan bukti ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Palembang, 15 Juli 2024
Yang membuat pernyataan,



Mira Andestia
NIM. 07041381823165

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT karena berkat nikmat, karunia dan ridho-Nya penulis bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Kepentingan Amerika Serikat dalam Pengiriman Bantuan Militer Kepada Ukraina pada Konflik Rusia-Ukraina Tahun 2022”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S1) pada Program Studi Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada orang-orang yang telah membantu penulis dalam proses pengerjaan skripsi khususnya kepada Ayah penulis (Juanda) penulis ucapkan terima kasih banyak atas do’a, dukungan, motivasi dan bantuan materinya hingga membuat penulis bisa melewati setiap tantangan di bangku perkuliahan hingga selesainya skripsi. Kepada Ibu penulis (Masnun), penulis ucapkan terima kasih banyak karena berkat semangat, kasih sayang dan do’a yang diselipkan dalam setiap sujudnya bisa menghantarkan penulis sampai di titik ini dan untuk adik-adik penulis yaitu (Nora Belinda), (Dira Zaqia) dan (Zira Amanda) yang selalu memberi *support*, do’a, motivasi dan keceriaan tentunya berkat keluarga hebat yang penulis miliki ini penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Tidak lupa penulis ucapkan terima kasih untuk Andung (Hamsiah) sebagai nenek penulis dan paman serta bibi penulis yang tidak dapat disebut satu-persatu. Serta untuk salah satu orang spesial yang ada di kehidupan penulis dengan NPM. 193501170 (Deni P. Yuda) terima kasih atas dukungan materi, dukungan semangat serta selalu menghibur, membersamai, dan mendengar keluh kesah penulis selama masa pengerjaan skripsi.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada Bapak Gunawan Letari Elake, S.IP., M. A. selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan dukungan dan bersedia meluangkan waktu, memberi arahan, masukan, pemikiran serta tenaganya untuk membimbing penulis dari awal sampai akhir penulisan skripsi. Terima kasih juga penulis ucapkan kepada Bapak Ferdiansyah Rivai S.IP., M.A. dan Muhammad Yusuf Abror, S.IP., M.A. selaku Dosen Penguji dalam pengujian Seminar Proposal yang telah memberikan kritik, saran dan masukan tambahan selama proses pengerjaan Proposal Skripsi. Terima Kasih atas kesediaan waktunya, pemberian saran, kritik dan masukan kepada Ibu Nurul Aulia, S. IP., M.A. selaku Dosen Penguji 1 dan Bapak Abdul Halim, S.IP., M.A. selaku Dosen Penguji 2 dalam Ujian Skripsi penulis.

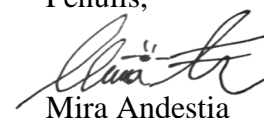
Ucapan terima kasih juga penulis tujukan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si., selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Sofyan Effendi, S.IP., M.Si., selaku Ketua Jurusan Ilmu Hubungan Internasional Universitas Sriwijaya.
4. Seluruh Dosen, Staf dan Karyawan yang berada di lingkungan Jurusan Ilmu Hubungan Internasional.
5. Grup “Dobleh” beranggotakan Feliadinda Permata Astri, Putri Ayu Miranda, Qanitah Efira Sari, Dini Anggraini, Farizka Salsabila, Alif Putra Mustiko, Muhammad Warisky, Mugafi Ezra Mufasa dan Muhammad Hafiz Assidiq yang menjadi teman seperjuangan dalam berbagi cerita dan keluh kesah selama masa perkuliahan.

6. Grup “CCP” beranggotakan Fresti, Sana Ilaina, Regita Dea Bunga, Junita Lestari Milawati, Mila Agustina, dan Sefti Nurvidiah yang telah menjadi teman semasa SMP sampai sekarang tempat berbagi cerita, canda dan tawa.
7. Terima kasih khusus kepada Alif Putra Mustiko dan Feliadinda Permata Astri karena telah banyak membantu dari awal magang hingga penyelesaian pengerjaan skripsi penulis dan tidak kalah penting kepada Vepi Puspitasari yang telah menjadi sahabat kosan tempat berbagi cerita selama perkuliahan.
8. Teman-teman lain yaitu Wahyu Nainggolan, Aditia Agung Darmawan dan “Altair 18” kelas A yang telah menjadi teman-teman hebat penulis semasa menempuh pendidikan di Jurusan Ilmu Hubungan Internasional.
9. Bapak dan Ibu kost Jakarta serta Kak Robi yang telah membantu dan meninggalkan momen mengesankan di tengah-tengah masa penulis magang di Jakarta.
10. Seluruh Civitas Akademik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Ilmu Hubungan Internasional, Universitas Sriwijaya

Semua ucapan terima kasih yang penulis curahkan adalah ungkapan rasa syukur penulis karena dikelilingi oleh orang-orang baik yang membantu penulis selama menempuh proses perkuliahan hingga selesainya pengerjaan skripsi. Penulis berharap semoga Allah SWT membalas semua kebaikan yang telah diberikan kepada penulis dan skripsi ini sebagai karya ilmiah yang penulis sadari bahwa masih jauh dari kesempurnaan dan semoga bisa bermanfaat bagi semua pihak.

Palembang, 20 Juli 2024
Penulis,



Mira Andestia
07041381823165

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kepentingan Amerika Serikat dalam melakukan pengiriman bantuan militer kepada Ukraina pada konflik Rusia-Ukraina tahun 2022. Tanggal 24 Februari 2022 Rusia telah melakukan invasi militer ke Ukraina yang disebut sebagai operasi militer khusus dengan tujuan mengambil alih pemerintahan Kyiv dalam waktu 72 jam. Invasi tersebut membuat Amerika Serikat sebagai negara kuat membantu Ukraina dengan memberikan bantuan militer dan bantuan lainnya hal ini agar memastikan Rusia tidak dapat memenangkan perang. Pada penelitian ini terdapat konsep kepentingan nasional dari Donald Edwin Nuechterlein yang membagi kepentingan nasional menjadi 4 dimensi yaitu kepentingan pertahanan, kepentingan ekonomi, kepentingan tata dunia dan kepentingan ideologi. Pada penelitian ini memuat beberapa kepentingan nasional yang diinginkan Amerika Serikat dalam memberikan bantuan militer pada konflik Rusia-Ukraina adalah untuk mencegah pengaruh dari nuklir Rusia, sumber daya alam Ukraina, melemahkan ekonomi Rusia melalui sanksi di sektor minyak dan gas, mencegah Rusia menguasai Eurasia, mempertahankan status Quo sebagai negara hegemoni/*super power*, dan mempertahankan kekuatan ideologi demokrasi Amerika Serikat di dunia. Adanya invasi militer yang dilakukan Rusia terhadap Ukraina dikhawatirkan akan menjadi ancaman bagi Amerika Serikat dan sekutunya di masa depan. Hal ini yang menjadikan Amerika Serikat ikut terlibat dalam konflik.

Kata kunci : Bantuan Militer, Konflik, Kepentingan Nasional, Amerika Serikat, Rusia-Ukraina.

Pembimbing



Gunawan Lestari Elake, S.IP., M.A.

NIP. 198405182018031001

Palembang, 13 Juli 2024
Ketua Jurusan Ilmu Hubungan Internasional
Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



Solvan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003

ABSTRACT

This research aims to determine the interests of the United States in sending military aid to Ukraine on Russia-Ukraine conflict in 2022. On February 24 2022, Russia carried out a military invasion of Ukraine which was referred to as a special military operation with the aim of taking over the government of Kyiv within 72 hours. The invasion made the United States as a strong country help Ukraine by providing military and other assistance to ensure that Russia could not win the war. In this research, there is a concept of national interest from Donald Edwin Nuechterlein which divides national interests into 4 dimensions, namely defense interests, economic interests, world order interests and ideological interests. This research contains several national interests that the United States wants in providing military assistance to the Russia-Ukraine conflict, namely to prevent the influence of Russian nuclear power, Ukraine's natural resources, weaken the Russian economy through sanctions in the oil and gas sector, prevent Russia from controlling Eurasia, defend Quo status as a hegemonic/super power country, and maintaining the strength of the United States' democratic ideology in the world. It is feared that Russia's military invasion of Ukraine will pose a threat to the United States and its allies in the future. This is what made the United States become involved in the conflict.

Keywords: *Military Assistance, Conflict, National Interests, United States, Russia-Ukraine.*

Advisor



Gunawan Lestari Elake, S.IP., M.A.
NIP. 198405182018031001

Palembang, 13 July 2024
Head of Department of International Relations
Faculty of Social and Political Sciences
Sriwijaya University



Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI	i
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISIONALITAS	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR GRAFIK	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	8
1.3. Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1. Penelitian Terdahulu.....	9
2.2. Kerangka Konseptual.....	16
2.2.1. Kepentingan Nasional.....	16
2.3. Alur pemikiran.....	19
2.4. Argumentasi Utama.....	20
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	21

3.1. Design Penelitian.....	21
3.2. Definisi Konsep.....	21
3.2.1. Kepentingan Nasional	21
3.3.Fokus Penelitian	23
3.4. Unit Analisis.....	27
3.5.Jenis dan Sumber Data	28
3.5.1. Jenis Data	28
3.5.2. Sumber Data	28
3.6.Teknik Pengumpulan Data	29
3.7.Teknik Keabsahan Data.....	29
3.8.Teknik Analisis Data	30
BAB IV GAMBARAN UMUM	32
4.1. Sejarah Konflik Rusia-Ukraina	32
4.2. Konflik Rusia-Ukraina pada Tahun 2022.....	34
4.2.1. Awal Konflik Rusia-Ukraina Terjadi Tahun 2022.....	34
4.2.2. Penyebab Konflik Tahun 2022.....	37
4.2.3. Korban Konflik Rusia-Ukraina.	39
4.3. Respon Organisasi Internasional Terhadap Konflik Rusia-Ukraina	45
4.3.1. Respon Organisasi Internasional	45
4.3.2. Sanksi Internasional kepada Rusia	46
4.4. Keterlibatan Amerika Serikat Pada Konflik Rusia-Ukraina.....	48
4.4.1 Awal Mula dan Penyebab Keterlibatan Amerika Serikat di Konflik Rusia-Ukraina.....	48

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	50
5.1. Kepentingan Pertahanan Amerika Serikat pada Konflik Rusia-Ukraina	50
5.1.1. Ancaman Keamanan Negara Rusia.....	51
5.1.2. Mencegah Rusia Menguasai Eurasia.....	56
5.2. Kepentingan Ekonomi Amerika Serikat pada Konflik Rusia-Ukraina	58
5.2.1. Sejarah Hubungan Diplomatik Amerika Serikat dengan Ukraina	58
5.2.2. Perlindungan <i>Foreign Direct Infestment (FDI)</i> Amerika Serikat di Ukraina	60
5.2.3. Hubungan Ukraina-Uni Eropa-NATO (Amerika Serikat)	71
5.3. Kepentingan Tata Dunia Amerika Serikat pada Konflik Rusia-Ukraina	75
5.3.1. Bantuan ke Ukraina untuk Mempertahankan Status Quo sebagai Negara Hegemoni/ <i>Super Power</i>	76
5.4. Keperntingan Ideoogi Amerika Serikat pada Konflik Rusia-Ukraina.....	77
4.4.1. Mempertahankan Indeologi Demokrasi Amerika Serikat di Dunia	78
 BAB VI PENUTUP	 81
6.1. Kesimpulan.....	81
6.2. Saran	82
 DAFTAR PUSTAKA	 84

DAFTAR TABEL

2.1. PenelitianTerdahulu.....	9
2.3. Alur Pemikiran	19
3.3. FokusPenelitian	23
4.2.1. Jumlah Total Fasilitas Ukraina yang diinvasi.....	42
5.2.1. Jumlah <i>FDI</i> Amerika Serikat di Negara Mitranya	59
5.2.2. Dukungan di Ukraina Untuk Kenanggotaan Uni Eropa.....	66

DAFTAR GAMBAR

1.1. Kerusakan material akibat invasi Rusia ke Donbas, Ukraina.....	4
4.1. Bendera Negara Rusia dan Ukraina	33
4.2.3. Jumlah Korban Sipil Akibat Serangan di RS dan Tempat Tinggal 24 Februari-4 Agustus 2022.....	42

DAFTAR GRAFIK

4.2.3. Jumlah Kematian dan Cidera Warga Sipil Ukraina 24 Februari 4 Agustus 2022..... 41

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Berbicara mengenai konflik antar negara dimana hal ini merupakan suatu permasalahan yang cukup krusial, hingga sampai hari ini hal tersebut masih menjadi topik perbincangan dalam dunia Internasional, tujuan konflik tersebut adalah memperoleh keuntungan serta mengalahkan lawan dari pihak negara yang berkonflik baik melalui cara kekerasan maupun ancaman, konflik ini dapat terjadi ketika munculnya ketidakseimbangan hubungan sosial serta tujuanantar negara saling berbenturan. Akar permasalahan konflik dalam dunia Internasional dapat dipicu oleh permasalahan eksternal maupun permasalahan internal antar negara, konflik antar negara akan masuk keranah hukum humaniter internasional ketika konflik tersebut telah dikategorikan kedalam kasus sengketa bersenjata (Asnawi, 2017).

Konflik antar negara dikategorikan sebagai konflik internasional di mana konflik yang sedang ramai dibahas pada saat ini ialah mengenai konflik yang terjadi antara Rusia dengan Ukraina, konflik antar kedua negara ini sudah berlangsung sejak lama, menurut catatan internasional konflik yang terjdiantara kedua negara ini sudah berlangsung sejak tahun 1990-an yang bermula dari runtuhnya Uni Soviet dan Ukraina memisahkan diri pada tahun 1991 serta langsung mendeklarasikan kedaulatan dari Moskow, kemudian beberapa tahun berlalu konflik terus berlangsung dan semakin parah yang pada awal mulanya berakar dari permasalahan internal negara. Ukraina merupakan negara pecahan Uni Soviet terbesar kedua setelah Rusia, negara ini berada di Timur Eropa yang memiliki kekayaan alam melimpah berupa produk pertanian (agrikultur) dan cadangan mineral, Ukraina merupakan

salah satu dari ketiga negara eksportir biji-bijian terbesar di dunia, diantaranya gandum, jagung, biji bunga matahari dan lain sebagainya, negara ini memiliki tanah yang subur sehingga dijuluki sebagai lumbung pangan eropa dengan 42 juta hektar lahan pertaniannya.

Ukraina memiliki 10% cadangan besi dunia, 6% titanium, dan 20% grafit, mangan, galium, germanium dan lain sebagainya di timur laut Ukraina terdapat cekungan sedimen yang menyimpan bahan organik dan batuan serpih hitam yang mengandung banyak batu bara dan metana sebagai sumber energi bahkan 25% bahan mentah pembuatan keramik Italia yakni industri keramik Sassuolo impor tanah liat dan kaolinnya berasal dari Ukraina. Hal yang tak kalah penting Ukraina memiliki cadangan litium (logam tanah) sekitar 500.000 ton dipergunakan sebagai bahan dalam baterai untuk pasar kendaraan listrik yang sedang berkembang di berbagai negara, hal ini menarik perhatian global bahkan beberapa investor negara lain meminta hak atas simpanan litium tersebut (Fant, 2022). Namun, saat ini wilayah yang menjadi tempat litium ini berada yakni Donetsk sebagian besar telah berada dibawah naungan Rusia. Ukraina terkategori sebagai negara berkembang dan merupakan negara terluas di Eropa dan menduduki peringkat ke 46 dunia dengan luas wilayah 603.628 km persegi.

Berdasarkan luas wilayah tersebut membuat cakupan pemerintahan Ukraina tidak merata yang mana pada dasarnya mayoritas penduduk Ukraina disejumlah wilayah banyak yang merupakan etnis Rusia, adanya perbedaan mengenai ideologi, permasalahan politik, serta perang saudara yang terjadi di Ukraina membuat negara tersebut tidak stabil kondisinya selain itu juga permasalahan Pemilu Persiden yang terjadi beberapa tahun silam juga menjadi pemicu terjadinya konflik internal, awal mula pemicu terjadinya konflik dikarenakan adanya pihak separatis 2 wilayah di Ukraina Timur yang ingin

memisahkan diri dari negara tersebut, Kedua wilayah ini melakukan kericuhan dan menuntut digelarnya referendum seperti halnya di Krimea agar bisa terlepas dari Ukraina dan kemudian ingin menjadi bagian Rusia dikarenakan perbedaan pandangan serta tujuan yang kemudian membuat kelompok/pihak sparatis ini melakukan pemberontakan bersenjata (Harbani, 2022).

Puncak dari konflik Rusia dan Ukraina terjadi pada tahun 2022. Pada Februari, Rusia melancarkan invasi ke Ukraina, bermula pada saat Presiden Rusia Vladimir Putin melakukan pidato pada tanggal 21 Februari 2022, pidato tersebut menyebut bahwa Ukraina merupakan bagian dari Rusia dan Ukrainadikatakan sebagai negara pengikut yang dikendalikan oleh kekuatan asing, Rusia mengakui kemerdekaan kedua wilayah yang memproklamirkan diri tersebut dan mendukung secara penuh pihak separatis yang memisah kandiri dari wilayah timur Ukraina. Wilayah ini berbatasan langsung dengan Rusia yaitu Donetsk serta Luhansk, kedua wilayah dibantu Rusia untuk menangkal agresi tentara Ukraina yang ingin mempertahankan kedaulatannya. Pada 24 Februari 2022, Rusia melakukan operasi militer khusus kepadaUkraina dan mulai melakukan penyerangan kekota-kota besar Ukraina yakni Kyiv, Kherson dan Kharkiv dengan rudal dan artileri, tujuan utama yang dilakukan Rusia dalam aksi invasi ini tidak lain adalah untuk merebut kembali wilayah Ukraina mengingat invasi ini bukan merupakan kejadian yang pertama kalinya seperti kasus Krimea, Laut Azov, Laut Hitam, perang Donbass dan yang saat ini sedang terjadi, selain itu faktor geopolitik, demografi dan faktor sosial politik juga menajadi alasan Rusia menginvasi Ukraina.

Menurut data analisis *Institute for the Studi of War* Rusia telah menempati setidaknya 20% dari total luas wilayah Ukraina yakni wilayah Donetsk, Luhansk, Kherson dan Zaporizhzhia. Keempat wilayah ini memiliki peranan penting dalam invasi yang dilakukan

Rusia ke Ukraina, serta Rusia menuntut Ukraina untuk netral (tidak pro-barat) Rusia tidak menginginkan Ukraina bergabung dengan organisasi NATO (*North Atlantic Treaty Organization*), dikarenakan jika Ukraina bergabung dengan NATO akan menjadi ancaman besar bagi kedaulatan Federasi Rusia mengingat wilayah Ukraina yang berseblahan dengan Rusia. Itulah mengapa Rusia melancarkan invasi militer kepada Ukraina (Harbani, 2022).

Hingga pada 23 Agustus 2022 PBB menyebutkan bahwa jumlah korban meninggal dunia akibat dari serangan Invasi Rusia ke Ukraina sejak awal terjadinya seranga nselama 6 bulan berturut-turut ada sekitar 9.000 tentara Ukraina, 5.587 warga sipil termasuk 972 diantaranya adalah anak-anak, serta sekitar 7.890 orang terluka dan sekitar 6,6 juta lebih masyarakat telah mengungsikan diri dari Ukraina. Catherine Russell sebagai Direktur Eksekutif *UNICEF* menyatakan angka perkiraan jumlah tersebut jauh lebih tinggi dari yang diverifikasi oleh pihak PBB (T. J. Setiawan, 2022).

Gambar 1.1. Kerusakan bangun anakibat invasi Rusia ke Donbas, Ukraina Kamis 24/2/2022.



Sumber: CNN Indonesia

Rusia kemudian mulai menginvasi wilayah-wilayah yang memiliki potensi sumber daya agar dapat menguasai wilayah tersebut. Diketahui bahwa wilayah Donetsk dan Luhansk banyak memiliki kekayaan sumber daya alam, Donetsk merupakan bagian dari

wilayah cekungan Donets dan Donbas yang kaya akan cadangan batu bara dan merupakan penghasil besi dan baja tunggal terbesar di Ukraina. Sedangkan Luhansk merupakan wilayah industri pekerjaan lokomotif disel besar, serta menjadi tambang batu bara, peralatan tambang, suku cadang kendaraan, dan tabung besi.

Adanya konflik antar negara yang terjadi seperti kasus konflik Ukraina dan Rusia tentunya tidak terlepas dari dukungan dan bantuan berbagai pihak baik itu institusi, organisasi maupun negara lain yang ikut juga terlibat. Seperti halnya Rusia yang melakukan invasi militer dikarnakan mendukung pihak separatist yaitu *Donetsk* dan *Luhansk*. Ukraina juga dibantu berbagai pihak salah satunya Amerika Serikat yang merupakan negara besar yang cukup kuat di bidang militernya.

Amerika Serikat sebagai negara *super power* juga ikut membantu Ukraina dalam melakukan pertahanan, menurut *CNBC International* Presiden Amerika Serikat yakni Joe Biden, sejak awal terjadinya konflik militer sampai bulan Agustus 2022 telah memberikan bantuan senilai 9,8 miliar *USD* atau setara dengan 145 triliun jika dirupiahkan (Sorongan, 2022). Bentuk dari bantuan tersebut berupa sektor keamanan atau bantuan militer berupa pendanaan persenjataan seperti amunisi 40 juta senjata ringan, lebih dari 5.000 senapan, 1.000 pistol, 400 senapan mesin ke Ukraina, lebih dari 1 juta granat, mortir, dan peluru artileri, sekitar 2.000 rudal anti-pesawat stinger, sistem anti-armor portabel AT-4 6.000, 11 helikopter militer Mi-17, 10 radar kontra artileri AN/TPQ-36, Alat Pelindung Diri (APD) lebih dari 30 ribu set alat pelindung tubuh dan helm, transportasi medis berlapis baja lebih dari 300, setidaknya 200 kendaraan lapis baja M113 dan 100 kendaraan roda multi guna mobilitas tinggi lapis baja, 72 kendaraan taktis artileri *howitzer kurang lebih 90*, *HIMARS (High Mobility Artillery Rocket System)* 16 unit, *NASAMS (Norwegian Advanced Surface*

Surface-to-Air Missile System) 12 unit, ribuan peluru sekitar 184.000, bantuan pelatihan militer dan bantuan-bantuan lainnya (Julita, 2022).

Berdasarkan banyaknya bantuan keamanan yang diberikan Amerika Serikat kepada Ukraina tentunya ada maksud dan tujuan tertentu mengapa negara tersebut memberikan bantuan, selain untuk memperkuat dan mempertahankan hegemoni dan dominasi politiknya di dunia internasional atau motif kepentingan ekonomi, geopolitik dan lain sebagainya yang akan menjadi keuntungan bagi kepentingan nasionalnya. Amerika Serikat dan Ukraina memang memiliki hubungan yang dekat dan merupakan mitra internasional yang menjalin hubungan baik sejak awal kemerdekaan Ukraina. Dilihat dari sejarahnya, Rusia yang dahulunya adalah Uni Soviet merupakan musuh Amerika Serikat sejak masa perang dingin. Pada masa peperangan Rusia (Blok Timur) dikalahkan oleh Amerika Serikat (Blok Barat).

Amerika Serikat kemudian menjadi negara pemenang perang yang saat ini dijuluki sebagai negara *super power*, untuk mempertahankan status Quo dan mencegah kekuatan lain yang dianggap menantang peranan hegemoni dalam politik dunia, selain itu agar dapat mencegah dan menekan pengaruh Rusia di Eropa Timur itulah yang menjadi alasan Amerika Serikat membantu Ukraina (Dekirty, 2021). Sejak saat itu dapat dikatakan Amerika Serikat dan Rusia tidak akur dalam menjalin hubungan antar negara meski terlihat saling bekerja sama dalam hal-hal tertentu namun kenyataannya kedua negara tersebut saling bersaing secara diam-diam seperti memberikan bantuan dalam kasus konflik di Ukraina.

Secara keseluruhan hubungan antara Amerika Serikat dan Rusia dapat dikatakan sebagai perebutan kekuasaan (*struggle of power*). Keterlibatan Amerika Serikat terhadap kasus Rusia-Ukraina dipandang sebagai gambaran adanya konflik persaingan antar kedua negara. Upaya-upaya Amerika Serikat dalam mempertahankan kedudukan hegemoni di

politik internasional menjadi alasan untuk mencegah pengaruh Rusia di Ukraina mengingat posisi Ukraina masuk kedalam jalur kawasan Eurasia yang dipandang sebagai jantung dunia (*heartland*), diasumsikan bahwa jika suatu negara berhasil menguasai jantung dunia maka dapat dinyatakan negara tersebut mampu menguasai dunia (Ribawati, 2024).

Menteri Pertahanan Amerika Serikat yakni *Lloyd Austin* pada pertemuannya dengan Presiden Ukraina di Kyiv tanggal 24 April 2022 mengatakan bahwa Amerika Serikat akan membantu Ukraina melawan Rusia dikarenakan negara tersebut ingin melihat kekuatan Rusia melemah agar tidak dapat melakukan hal-hal seperti mengintervensi Ukraina. *Lloyd* menambahkan bahwa Ukraina masih dapat memenangkan perang jika diberikan dukungan dan peralatan yang tepat oleh karena itu Amerika Serikat akan terus membantu dan memberikan dukungan penuh kepada Ukraina untuk melawan Rusia (Puspaningrum, 2022).

Selain dari alasan tersebut Amerika Serikat memang banyak terlibat dalam sejumlah konflik militer yang terjadi antar negara, seperti konflik di Vietnam yakni Vietnam Selatan dan Vietnam Utara, Korea yakni Korea Selatan dan Korea Utara, perang Teluk yang melibatkan Irak dan Kuwait hingga yang sekarang terjadi antara Rusia dan Ukraina. Keterlibatan tersebut tentunya memiliki tujuan dan kepentingan itulah mengapa penelitian ini dibuat untuk mengetahui bentuk kepentingan Amerika Serikat memberikan bantuan kepada Ukraina dalam konflik yang sedang berlangsung hingga saat ini serta sejarah perjalanan konflik tersebut yang sangat menarik untuk diteliti membuat penulis ingin menelusuri dan meneliti lebih dalam mengenai kajian permasalahan konflik antar negara ini.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi permasalahan yang telah dibahas penulis pada latar belakang sebelumnya, dapat dirumuskan bahwa masalah utama yang akan dibahas pada penelitian kali ini adalah:

“Bagaimana kepentingan Amerika Serikat dalam pengiriman bantuan militer kepada Ukraina pada konflik Rusia-Ukraina tahun 2022?”

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang dilakukan pada penulisan skripsi ini adalah untuk mengetahui bagaimana kepentingan Amerika Serikat dalam melakukan pengiriman bantuan militer kepada Ukraina pada konflik Rusia-Ukraina tahun 2022.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat dari segi teoritis, diharapkan dari penelitian ini dapat memberikan pengetahuan dan informasi terkait kepentingan apa yang dilakukan Amerika Serikat dalam melakukan pengiriman bantuan militer kepada Ukraina pada konflik Rusia-Ukraina tahun 2022.

Manfaat dari segi akademis, diharapkan penelitian ini dapat memberikan gambaran tentang motif dari kepentingan yang dilakukan Negara Amerika Serikat kepada Ukraina dalam memberikan pengiriman bantuan militer pada konflik Rusia-Ukraina tahun 2022.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

Setiawan, A. A. & J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukaumi (Ella Deffi Lestari (ed.); Pertama). CV Jejak.

JURNAL

- Asnawi, M. (2017). Konsistensi Penegakan Hukum Humaniter Internasional Dalam Hubungan Antar Bangsa. *Jurnal Hukum Samudra Keadilan*, 12(1), 111–122.
- Atok, F. (2014). Jurnal Poros Politik Analisis Konflik Rusia dan Ukraina (Studi Kepustakaan Status Kepemilikan Krimea) Jurnal Poros Politik ISSN : 2528 – 0953. 11–15.
- Ayudhia, L., Yuniarti, Y., & Wirawan, R. (2022). Amerika Serikat dalam Rivalitas Ukraina-Rusia: Intervensi pada Konflik Krimea dan Laut Azov. *Interdependence Journal of International Studies*, 3(1), 29–42.
- Bidara, M. A., Mamentu, M., & Tulung, T. (2018). Kepentingan Amerika Serikat dalam Konflik Laut China Selatan. *Jurnal Jurusan Ilmu Pemerintahan*, 1 No. 1(1), 11.
- Danlaycock. (2024). Ukraine–European Union relations. *Bilateral Relations Article* , 156-367.
- Harahap, P. A., Zahra Siagian, S., Chyta Simanullang, S., Grace Daily, V., Indriani Lubis, Y., & Yolanda Simbolon, Y. permata. (2023). Peran PBB Dalam Penyelesaian Konflik Rusia Dengan Ukraina. *Jurnal Penelitian Dan Karya Ilmiah*, 1(6), 321–329.
- Lailatul Zahro, d. (2023). Peningkatan Bantuan Keamanan Amerika Serikat Terhadap Ukraina dalam Konflik Rusia-Ukraina di Era Presiden Joe Biden. *ejournal enej.ac.id* , 294-295.
- Mayang, E. N. (2019). BAB III METODOLOGI PENELITIAN. *Ejournal UNIKOM*, 33.
- Nuechterlein, D. E. (1976). National Interests and Foreign Policy: A Conceptual Framework for Analysis and Decision-Making. *British Journal of Intenational Studies*, 2, 247.
- Putri, Y. A. (2023). Analisis Strategi Intervensi Amerika Serikat Terhadap Konflik. *Ejournal Unair* , 66-75.
- Ribawati, N. A. S. dan E. (2024). Keterlibatan dan Kepentingan Amerika Serikat dalam Konflik Rusia- Ukraina Tahun 2015-2021. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(10), 573–580.
- Setiari, N. M., Titah, P., Resen, K., & Putri, P. K. (2016). Dukungan Military Amerika Serikat Terkait Penyediaan Military Assistance Bagi Ukraina dalam Konflik Rusia-Ukraina Tahun 2014-2016. 1–11.
- Sofyani, S. (2016). Kepentingan Australia di Celah Timor dan Pengaruhnya Terhadap Hubungan Bilateral dengan Timor Leste. *Ejournal Unpas*, 1, 6–7.
- Syahbuddin. (2019). Eksistensi Kepentingan Global Amerika Serikat dalam Konflik Tiongkok-Taiwan. *Jurnal Pendidikan Ips*, 9(2), 70–81.

SKRIPSI

- Umah, R. A. (2014). Strategi Museum Perjuangan Kota Yogyakarta dalam Meningkatkan Minat Pengunjung [Universitas Negeri Yogyakarta].
- Trahastadie, S. A. (2019). Kerjasama PT. Pal Indonesia (Persero) Dengan *Damen Schelde Naval Shipbuilding* Belanda Dalam Bidang Pertahanan Untuk Memodernisasi Alat Utama Sistem Persenjataan Indonesia (2012-2017). [UNIKOM].

WEBSITE

- Adam, T. F. (2022). *Perang Rusia-Ukraina Tidak Kunjung Usai, Pakar Geostrategi UNAIR Paparkan Alasannya*. Retrieved from unair.ac.id: <https://unair.ac.id/perang-rusia-ukraina-tidak-kunjung-usai-pakar-geostrategi-unair-paparkan-alasannya/>
- Brands, h. (2023). *The Battle for Eurasia*. Retrieved from foreignpolicy website: <https://foreignpolicy-com/2023/06/04/russia-china-us-geopolitics-eurasia-strategy/?>
- Dekirty, X. (2021). *5 Penyebab Berakhirnya Perang Dingin Amerika Serikat versus Uni Soviet*. Idntimes.Com. <https://www.idntimes.com/science/discovery/xehi-dekirty/faktor-berakhirnya-perang-dingin-amerika-serikat-versus-uni-soviet-exp-c1c2>
- Development, U. S. A. for I. (2024). *Economic Growth*. Website USAID. <https://www-usaid/ukraine/economic-growth?>
- Fant, S. (2022). *Ukraine: all lithium reserves and mineral resources in war zones*. Renewable Matter Web. <https://www-renewablematter-eu.translate.goog/en/ukraine-all-lithium-reserves-and-mineral-resources-in-war-zones?>
- Haque, U. (2022). *The human toll and humanitarian crisis of the Russia-Ukraine war: the first 162 days*. National Library of Medicine. https://www-ncbi-nlm-nih-gov.translate.goog/pmc/articles/PMC9511605/?_
- Harbani, R. I. (2022). Kronologi Konflik Rusia-Ukraina Sejak 1991, Berawal dari Pecahnya Soviet. DetikEdu. <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-5966988/kronologi-konflik-rusia-ukraina-sejak-1991-berawal-dari-pecahnya-soviet>
- Historian, O. of the. (2024). *A Guide to the United States' History of Recognition, Diplomatic, and Consular Relations, by Country, since 1776: Ukraine*. Website ForeignServiceInstitute. <https://history-state.gov/countries/ukraine?>
- Indonesia, C. (2022). Kronologi dan Latar Belakang Perang Rusia vs Ukraina. CNBC Indonesia. <https://www.cnbcindonesia.com/news/20220304133929-4-320041/kronologi-dan-latar-belakang-perang-rusia-vs-ukraina>
- Julita, L. (2022). Ini 7 Daftar Senjata yang Dikirim AS ke Ukraina. CNBC Indonesia. <https://www.cnbcindonesia.com/news/20220423190517-4-334244/ini-7-daftar-senjata-yang-dikirim-as-ke-ukraina>
- Kemlu RI. (2022). Konflik Rusia-Ukraina. Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia. https://www.kemlu.go.id/portal/id/read/4317/halaman_list_lainnya/konflik-rusia-ukraina

- Kilfoyle, M. (2023). *Ukraine: what's the global economic impact of Russia's invasion?* Economic Observatory. <https://www-economicsobservatory-com.translate.goog/ukraine-whats-the-global-economic-impact-of-russias-invasion?>
- Maulid, R. (2022). Pahami Kata Kunci Perbedaan Data Sekunder dan Data Primer. DQLab.Id. <https://www.dqlab.id/pahami-kata-kunci-perbedaan-data-sekunder-dan-data-primer>
- Merrow, J. M. and W. (2024). *How Much U.S. Aid Is Going to Ukraine?* Council on Foreign Relations. <https://www-cfr-org./article/how-much-us-aid-going-ukraine?>
- Puspaningrum, B. A. (2022). Menteri Pertahanan AS Serukan Pelemahan Rusia Terhadap Ukraina. AdistySafitri, AdilPradipta. <https://www.youtube.com/watch?v=HJ4GbO6IGTc>
- Q, A. (2022). Garis Waktu dan Kronologi Penyebab Invasi Rusia ke Ukraina. Gramedia Blog. <https://www.gramedia.com/literasi/invasi-rusia-ke-ukraina/>
- Setiawan, T. J. (2022). Enam Bulan Perang Rusia-Ukraina, Ini Daftar Jumlah Korban dan Ongkos Kerugian. <https://www.merdeka.com/dunia/enam-bulan-perang-rusia-ukraina-ini-daftar-jumlah-korban-dan-ongkos-kerugian.html>
- Sorongon, T. P. (2022). Goks! Perang dengan Rusia, AS Beri Bantuan Rp 14 T ke Ukraina. <https://www.cnbcindonesia.com/news/20220809130521-4-362280/goks-perang-dengan-rusia-as-beri-bantuan-rp-14-t-ke-ukraina>